

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis (Raco, 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2009, p. 9) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui filosofi serta aktivitas fundamental matematis apa saja yang terdapat dalam menentukan hari baik perkawinan dan khitanan di Kampung Adat Kuta. Proses deskripsi akan dilakukan dengan memaparkan hasil wawancara dari para narasumber kegiatan menentukan hari baik perkawinan dan khitanan tersebut. Menurut Spradley (2007:3) penelitian kualitatif dengan metode etnografi adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Inti dari etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna dari tindakan dan kejadian yang terekspresikan secara langsung dalam bahasa dan diantara makna yang diterima, banyak yang disampaikan tidak secara langsung melalui kata-kata namun juga melalui perbuatan (Spradley, 2007:5).

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p. 215) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Pelaku atau subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber, partisipan, atau informan penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu sesepuh, ketua adat dan masyarakat di Kampung Adat Kuta.

3.2.3 Aktivitas (*activity*)

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Aktivitas yang dilakukannya yaitu cara menentukan hari baik perkawinan dan khitanan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p. 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengamatan peneliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung di lapangan. Menurut Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2009, p. 226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak stuktur (*unstructured observation*). Maka dari itu, observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Pada observasi ini, peneliti perlu mendatangi lokasi penelitian yaitu Kampung Adat Kuta guna mencari tahu dan menggali informasi bagaimana keadaan masyarakat, alam dan budaya Kampung Adat Kuta, serta menelaah filosofi dan aktivitas matematika yang terkandung dalam menentukan hari baik tersebut.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mencari informasi secara langsung dari subjek penelitian. Esterbeg (dalam Sugiyono, 2009, pp. 231-233) mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi dalam 3 macam yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur, dimana peneliti hanya menuliskan poin-poin penting untuk pertanyaan dalam wawancara.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan diabadikan oleh peneliti sebagai bukti dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2009, p. 240) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pelengkap dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto, rekaman suara, dan catatan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009, p. 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti itu sendiri.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009, p. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, p. 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut dijelaskan tahap analisis data yang menurut Miles dan Huberman yang akan peneliti lakukan.

3.5.1 Data Reducstion (Reduksi Data)

Pengumpulam data yang diperoleh di lapangan selama sehari-hari bahkan berminggu-minggu menyebabkan data yang diperoleh cukup banyak, sehingga data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jumlah data yang cukup banyak, kompleks dan rumit mungkin akan menyulitkan peneliti dalam menganalisis data, untuk itu perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian menentukan tema dan polanya sehingga dapat memperoleh data yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan melihat tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui filosofi dan aktivitas matematika dalam menentukan hari baik perkawinan dan khitanan. Dengan demikian, penjelasan mengenai filosofi dan cara perhitungan dalam menentukan hari baik perkawinan dan khitanan yang telah direduksi akan memberikan kejelasan dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2009, p. 249) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dimaksudkan untuk mengorganisasikan, mengkompresi informasi sehingga dapat mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan. Adapun penyajian data pada penelitian ini disusun berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis tentang perhitungan dalam menentukan hari baik perkawinan dan khitanan. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti mengkaji

secara mendalam untuk menemukan filosofi dan aktivitas matematika yang terkandung dalam penentuan hari baik perkawinan dan khitanan di Kampung Adat Kuta.

3.5.3 *Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah terakhir analisis data dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penjelasan mengenai filosofi dan aktivitas matematika dalam menentukan hari baik perkawinan dan khitanan di Kampung Adat Kuta.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-November 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Juni	Juli	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul Penelitian										
2	Penyusunan Proposal Penelitian										
3	Seminar Proposal Penelitian										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Mengolah dan Menganalisis Data										
6	Penyelesaian Skripsi										

